

PERANAN WANITA KRISTEN BERDASARKAN AMSAL 31:10-31 TERHADAP MASA DEPAN KELUARGA GPIA CIBINONG

Linda Joyce¹

E-mail: lindajoyceee23@gmail.com

Maria Titik Windarti²

E-mail: mariawindarti3@gmail.com

Yuliani³

E-mail: yuliani@sttkb.ac.id

Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor¹²³

Abstract: *The problem in this study is about how the role of Christian women in the future of families succeeds. First, in a family, women have a very important role. Women are responsible for many things, including taking care of the home, raising children, providing healthy food, and other tasks that are crucial to the well-being of the family. Secondly, the future of a family is the future condition of the family which is heavily influenced by actions and decisions taken at the moment. Therefore, the role of women in the family largely determines how the family will be in the future. Thirdly, the role of the Christian woman in the future of the family is closely linked to the values taught in the Bible. A Christian woman who performs her role according to the Word of God in Proverbs 31:10-31 can bring a beautiful family future and succeed in God. This study aims to explain how the role of a Christian woman, based on Proverbs 31:10-31, affects the future of the family. The strategy used is a quantitative method with data collection through a raft distributed to 13 respondents. It contains 24 statements that measure the role variables of the woman (X) and the future of the family (Y). The results of the study show that there is a significant influence between the variables X and the variable Y, with r counting by 0.310 greater than r table by 0.265 at a significant magnitude of 0.05. The role of a Christian woman based on Proverbs 31:10-31 has been shown to have a positive impact on the future of the congregation family in Cibinong. A good, speaking, and God-fearing Christian, who carries out every action according to God's command, is able to lead her family to a happy and successful future. The results of this study confirm the importance of the role of Christian women in shaping the future of successful and blessed families.*

Keywords: *The role of the Christian woman; Proverbs 31:10-31; The future of the family.*

Abstrak:

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana peranan wanita Kristen terhadap masa depan keluarga yang berhasil. Pertama, dalam sebuah keluarga, wanita memiliki peranan yang sangat penting. Wanita bertanggung jawab atas banyak hal, termasuk mengurus rumah, mendidik anak, menyediakan makanan sehat, dan tugas-tugas lain yang krusial bagi kesejahteraan keluarga. Kedua, masa depan keluarga adalah kondisi keluarga di masa mendatang yang sangat dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan yang diambil saat ini. Oleh karena itu, peranan wanita dalam keluarga sangat menentukan bagaimana keadaan keluarga tersebut di masa depan. Ketiga, peranan wanita Kristen terhadap masa depan keluarga sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Alkitab. Wanita Kristen yang menjalankan perannya sesuai dengan Firman Tuhan dalam Amsal 31:10-31 dapat membawa masa depan keluarga yang indah dan berhasil dalam Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana peranan wanita Kristen, berdasarkan Amsal 31:10-31, mempengaruhi masa depan keluarga. Strategi yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui angket yang disebarkan kepada 13 responden. Angket tersebut berisi 24 butir pernyataan yang mengukur variabel Peranan Wanita (X) dan Masa Depan Keluarga (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan r hitung sebesar 0,310 yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,265 pada taraf signifikan 0,05. Peranan wanita Kristen berdasarkan Amsal 31:10-31 terbukti memberikan dampak positif terhadap masa depan keluarga jemaat di GPIA Cibinong. Wanita Kristen yang baik, cakap, dan takut akan Tuhan, yang menjalankan setiap tindakan sesuai dengan perintah Tuhan, mampu membawa keluarganya menuju masa depan yang berbahagia dan berhasil. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peranan wanita Kristen dalam membentuk masa depan keluarga yang sukses dan diberkati.

Kata Kunci: Peranan Wanita Kristen; Amsal 31:10-31; Masa Depan Keluarga.

PENDAHULUAN

Pernikahan diumpamakan sebagai perjalanan yang panjang, yang perjalanannya tidak selalu mulus, di situ akan menemukan krikil-krikil dan lubang. Untuk harus dipersiapkan dengan matang. Demikian pula dalam pernikahanpun perlu dipersiapkan dengan matang yaitu persiapan diri dan perencanaan hidup berkeluarga.¹

Di masa pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, wanita pun mengalami dampak daripada pandemi. Pemutusan hubungan kerja, pengurangan jam kerja yang terpaksa dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kebangkrutan perusahaan, rencana melanjutkan anak sekolah menjadi terhalang, biaya akan kebutuhan terus meningkat.

Berdasarkan Buku yang berjudul Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga bahwa sebagai wanita Kristen tidak berarti bebas dari permasalahan, keterbatasan yang dimiliki oleh seorang wanita baik dari segi waktu dan tenaga, tentulah tidak mudah untuk dapat menjalaninya. Dan tidak sedikit membuat wanita kristen yang selama ini setia mencari dan melayani Tuhan mengalami kegoncangan iman, dan meragukan kehadiran Allah di dalam kehidupan. Setiap wanita ingin bahagia, Kebahagiaan sejati hanya terdapat di dalam Tuhan saja. Firman Allah menunjukkan kunci yang dapat membuka pintu kebahagiaan sejati yaitu terletak pada keyakinan akan adanya Allah.²

Adapun yang melatarbelakangi peneliti mengambil tema tentang Wanita Kristen adalah yang Pertama, Pasca pandemi sekarang ini, di mana keadaan bukanlah bertambah baik, perekonomian mulai merangkak kembali ke awal setelah dua tahun lebih pandemi sehingga tidak adanya kepastian akan usaha yang dimiliki, penghasilan yang tidak tetap dan lapangan pekerjaan semakin sulit yang akhirnya dirasakan bahwa masa depan itu tidak ada ini dirasakan juga oleh jemaat kaum wanita di GPIA Cibinong. Kedua, sebagian besar sebagai ibu rumah tangga penuh sekitar 60%, mereka mengalami goncangan ekonomi dikarenakan suami terkena PHK, mendapat potongan gaji sehingga, sekitar 20% wanita yang bekerja dan 20% wanita berbisnis mengalami hal yang sama. Dengan demikian wanita GPIA mengalami kekuatiran, mereka sulit melihat masa depan bagi keluarganya. Dalam penelitian ini peneliti ingin agar kaum wanita GPIA Cibinong tetap beriman dan dapat menjalankan peranannya dengan baik sebagai istri dan ibu bagi anak-anaknya, sesuai dengan firman Allah. Keadaan ini mendorong wanita kristen untuk berjuang mengatasi hidup bagi keluarganya. Disitu mereka belajar

¹ Singgih D. Gunarsa. Yulia Singgih D. Gunanarsa. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga* (PT. BPK Gunung Mulia, 1993), 197.

² Diana Raya, Beverly Hendricson. *Wanita Idaman* (Yayasan Kalam Hidup. Jln. Naripan 67 Bandung 40112), 7.

berkarya, mereka melakukan hal yang tidak biasa seperti membuat dan menjual makanan, yang awalnya sebagai wanita karier dan pembisnis, menjahit yang awalnya hanya untuk menjahit baju sendiri kini dapat menerima jahitan dari luar dan dapat menjahit seperti membuat masker untuk dijual, ada pula yang mulai berkebun dengan menanam berbagai jenis tanaman, yang awalnya hanya sekedar hobi kini semua itu dapat dijual baik secara langsung maupun secara online.

Pada waktu peran suami sudah tidak ada lagi atau tidak mampu lagi, ia dituntut menjadi wanita kristen yang tegar untuk mengatasi serta menjadikan suasana rumah tangga dan hati para anggota keluarga menjadi tenang. Hal yang dibutuhkan wanita Kristen sebagai pemimpin yang memiliki iman dengan kata lain pemimpin yang beriman kepada Allah, yang membawa pengaruh dan memberi arah yang benar, serta memiliki kerendahan hati, terhadap suami maupun keluarganya. Jika dilihat dari konsep kepemimpinan adalah hamba yang mau melayani dengan penuh kerelaan, yang sesuai dengan panggilan Allah.³ Dalam peranannya wanita Kristen mendidik anak-anak selain melibatkan suami juga melibatkan Tuhan. Didikkan orang tua terhadap anaknya diusia dini sangat menentukan karakter anak kelak.⁴

METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif, yang dapat memberikan penjelasan yang berkaitan pada masa Sekarang ini. Peneliti akan melakukan pencarian dan pengumpulan data untuk mendukung teori-teori yang dipaparkan pada tulisan ini, sehingga tulisan ini bisa lebih baik dan sempurna. Hal ini dilakukan karena penulis melihat adanya suatu masalah pada wanita Kristen di GPIA Cibinong. Penulis berupaya menemukan sebuah cara untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan menemukan hasil dari sebuah kebenaran dalam permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakekat Masa Depan Keluarga

Setiap keluarga yang dibangun menginginkan keluarganya memiliki masa depan, yakni masa depan yang bahagia. Ukuran bahagia bagi keluarga Kristen tidak diukur secara materi, tetapi adanya kedamaian di dalam kehidupan keluarga Kristen. Karena kedamaian tidak dapat

³ Ruth F. Selan. *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat* (Kalam Hidup: Bandung. 2019), 93.

⁴ Diana Raya Beverly Hendrickson. *Wanita Idaman* (Yayasan Kalam Hidup: Bandung 40112, 1992), 22

dicari kecuali didapat dalam Kristus. Harta, kecantikan, kejayaan sifatnya terbatas, tetapi kedamaian, ketenangan dalam keluarga akan membawa pada masa depan yang berhasil.

a. Keluarga

Definisi keluarga menurut Merriam-Webster dictionary adalah “Kesatuan dasar dan pembentuk masyarakat yang terdiri dari laki-laki dan perempuan serta hidup bersama dan bekerjasama dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya.” Untuk membina sebuah keluarga ada begitu banyak proses yang harus dijalani, dan untuk membina keluarga yang sehat perlu adanya tanggung jawab dari masing-masing peran anggota keluarga dalam rumah tangga.⁵

Menurut Latipun keluarga adalah lingkungan sosial yang terbentuk erat karena sekelompok orang yang bertempat tinggal, berinteraksi dalam pembentukan pola pikir, kebudayaan, serta sebagai mediasi hubungan anak dengan lingkungan.

Lebih lanjut, menurut Lestari keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi fundamental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan. Menurut Coleman Cressy, Muadz dkk, keluarga adalah sekelompok orang yang dihubungkan oleh pernikahan, keturunan, atau adopsi yang hidup bersama dalam sebuah rumah tangga.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam sosial kehidupan, sebab dari keluargalah kita mempersiapkan diri untuk mengenal kehidupan sosial yang lebih luas lagi dan dari keluarga juga kita banyak belajar hal-hal yang dasar.

b. Keluarga Kristen

Keluarga merupakan lambang hubungan antara Kristus dengan gerejanya. keadaan keluarga Kristen yang suci dan harmonis, menciptakan masyarakat dan gereja yang harmonis dan suci pula.⁷ Edith Schaeffer dalam bukunya mendefinisikan Keluarga Kristen adalah lingkungan hidup yang stabil di mana masing-masing anggotanya dapat tumbuh. Penulis lain

⁵ Justin Wan & Rosmaida Sianipar. Wanita Terpili Pilihan Allah.penerbit ANDI, Yogyakarta 2018, 20.

⁶ <https://repository.uin-suska.ac.pdf>

⁷ Jacob Nahuway, Istri Yang Cakap Melebihi Permata, Yayasan ANDI Yogyakarta.1990,.1

menggambarkan keluarga Kristen sebagai tempat pendidikan pada masa kecil, tempat untuk memupuk masa depan, mengajarkan apa yang menjadi dasar kepercayaannya, membimbing anak-anak untuk mengenal Tuhan, memberi contoh bagaimana memakai waktu luang, memberi perlindungan dan kasih pada masa-masa krisis dalam proses pertumbuhan mereka. Pandangan lain menurut family konseling, keluarga adalah kumpulan orang yang saling membutuhkan dan saling bergantung satu dengan yang lain.⁸

Hakekat Peranan Wanita Kristen

Wanita memegang peranan penting dalam kehidupan baik dalam keluarganya. Peranan wanita sangat dibutuhkan, karena wanita sebagai penolong bagi keluarga dan masa depan pun ada pada diri seorang wanita. Peranan wanita di dalam keluarga tidak hanya sebatas untuk melakukan aktivitas dalam rumah tangga saja melainkan menjadi pendamping bagi suami dan anak-anaknya.

a. Peranan

Peran merupakan kata dasar dan kata peran menurut Kamus Bahasa Indonesia memiliki arti pemain sandiwara.⁹ Menurut Sarjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.¹⁰ Sedangkan Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki pengertian yakni perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. atau peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Maka dapat disimpulkan dari teori-teori tersebut bahwa peran adalah sebuah tugas atau kewajiban yang dilakukan sesuai dengan status dan tanggung jawabnya.

b. Wanita

Wanita pada hakekatnya memiliki derajat kematangan emosi yang berbeda dengan pria. Perbedaan derajat kematangan emosi menyebabkan wanita siap untuk berperan dan melakukan pekerjaan di rumah, sebaliknya pria justru melakukan kegiatannya di luar rumah, mencari pekerjaan.¹¹ Menurut Kamus Cerdas Bahasa Indonesia terbaru wanita didefinisikan sebagai Perempuan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wanita dan Perempuan dewasa adalah

⁸ Gary R. Collins. *Konseling Kristen yang Efektif*. Seminari Alkitab Asia Tenggara. Malang 1998. 120.

⁹ Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, *Kamus Cerdas Indonesia terbaru*, Persada Agung Harapan.

¹⁰ Soerjono Soekanto (2002:243). *Jurnal administrasi Publik*. <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

pdf.

¹¹ Ibid.

kaum putri (dewasa), kata wanita dipakai sebagai sebutan wanita karier yakni wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha, perkantoran, pengajar, pengerja).

Dalam penulisan karya ilmiah ini peneliti menetapkan istilah “Wanita” dan “Perempuan”. Dalam konteks Indonesia, sering terjadi perbedaan penyebutan atau penulisan istilah “Wanita “ dan “Perempuan” , namun dalam Kamus Bahasa Indonesia, keduanya bermakna positif. Peneliti menetapkan istilah “wanita” yang berarti orang dewasa. wanita dewasa pasti berhubungan dengan perannya sebagai istri dan ibu, lagi pula istilah tersebut lebih populer atau lebih dipakai luas, seperti di Indonesia dan Malaysia.¹²

Semua manusia berasal dari perempuan pertama yakni Hawa, yang dalam Bahasa ibrani Hawwah yang dijelaskan dengan kata dasar hidup. Kata ibrani hayah berarti kehidupan, pemberi hidup, dalam kata kerja berkaitan dengan mata pencaharian. Itulah sebabnya Hawa yang berarti prajurit/ibu dari segala yang hidup. Menurut Meredith G. Kline menjelaskan penyebutan secara umum nama Hawa bagi perempuan.

Setelah Allah menciptakan Adam, Allah menyediakan penolong bagi Adam Kejadian 2:28,20. Kata penolong menunjukkan sebagai permaisuri dan bukan budak. Sebagai penolong tentu lebih kuat dari pada yang ditolong, artinya sebagai kaum Hawa atau perempuan adalah sosok yang kuat dan tangguh.¹³Jadi dengan demikian jelas bahwa Wanita harus menjadi seorang yang kuat dan Tangguh sehingga mampu menjadi penolong yang handal bagi laki-lakinya.

c. Peran Wanita Kristen

Allah menjadikan manusia baik pria maupun wanita adalah segambar dan serupa dengan Allah, yang sama penting dan sama berharganya. Secara teologis kedudukan wanita dan pria itu adalah sama. Peranan Wanita Kristen adalah berdasarkan pada firman Allah. Firman Allah adalah kebenaran yang absolut dari Allah yang absolut. Firman-Nya diperoleh melalui mempelajari, sehingga menjadi landasan teologis yang mudah dipahami, diajarkan dan dilakukan berkenaan dengan kedudukan dan peranan wanita sebagai istri, ibu, anak, jemaat, pendeta dan sebagainya.¹⁴ Menurut Alkitab terpenting sekali untuk kita bisa melakukan apa yang menjadi perintah-perintah-Nya di dalam firman Allah.

¹² Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, Kamus Cerdas Bahasa Indonesia terbaru (CV. Persada Agung Harapan).

¹³ Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak, Remaja* (BPK Gunung Mulia,1993), 200.

¹⁴ Shendy Carolina Lumintang. *Keistimewaan Wanita Kristen dalam Perspektif Theologis* (Geneva Insani Indonesia, 2017), 72-73.

d. Eksposisi kitab Amsal 31:10-31

Chayil (Bahasa Ibrani) adalah kata umum dalam Alkitab, yang mengacu kepada seorang wanita (Rut 3:11, Amsal 12:4, dan Amsal 31-10), tetapi kata ini lebih sering menggambarkan prajurit. Arti dasar kata tersebut adalah kekuatan atau kekuasaan, dan sebagian kasus mengacu pada kecakapan militer. Kata *Chayil* ini sering diterjemahkan sebagai gagah berani, mengacu pada kualitas keberanian yang dibutuhkan dalam pertempuran. Seorang prajurit yang teguh akan pantang meninggalkan pertempuran atau melarikan diri dari tugasnya. Amsal 31:10-31 membicarakan orang yang kuat, gagah berani, dan memiliki kekuatan dan bisa mengatasi berbagai hambatan. Dalam Amsal 31 mewujudkan seorang wanita yang bijak, kualitas-kualitas yang dimiliki wanita ini merupakan kualitas-kualitas diri yang dirangkul hikmat umat Allah.¹⁵

Menurut Matthew Hendry pada Amsal 31: 10-31, wanita yang cakap tidak diukur berdasarkan kecantikan, kekayaan, status atau asal-usul keluarga, penampilan atau ketrampilan. Ia menggambarkan secara umum dan secara khusus tentang seorang wanita atau istri yang cakap :

Secara Umum, wanita yang cakap adalah istri yang baik, memiliki sikap bijaksana, kuat, serta takut akan Allah, mampu mengendalikan diri, dan tahu cara mengendalikan orang lain, ia seorang yang saleh, rajin dan penolong bagi suaminya, penuh tekad, memegang kebenaran, tegas dan kukuh terhadapnya, serta tidak takut menghadapi topan dan badai. Ada wanita baik dan memiliki salah satunya tetapi ia tidak cakap, ada wanita yang tidak memiliki kelebihan tetapi ia cakap. Penilaian wanita yang cakap diberikan oleh suaminya, dengan menunjukkan rasa syukurnya kepada Allah akan kebaikan hati serta rasa hormatnya terhadap istrinya dikatakan ia lebih berharga daripada permata.

Secara Khusus Wanita yang cakap adalah wanita yang tekun membawa dirinya sehingga mendapatkan penghargaan dan kasih sayang suaminya, tunduk dan bersedia mendapat perintah dari suaminya, tenang dan dipercaya oleh suaminya, istri dapat mengatur semua urusan sehingga suaminya senantiasa berkecukupan bahkan kaya, sang suami merasakan kebahagiaan, senantiasa berbuat baik pada suaminya, menyatakan kasih sayang kepada istrinya, dapat menyesuaikan hati suaminya, tidak mengucapkan kata-kata jahat atau yang kurang baik, suami merasa nyaman, dan istri dapat melayani suami dikala sakit, dengan

¹⁵ Alice Mathews, Wanita yang dibentuk Allah, Duta Harapan Dunia. 2022 (181).

setia dan tekun merawat dan mengurus anak-anaknya, menjaga nama baik suami, dapat menyelesaikan semua urusan rumah tangga, rajin.

Analisa Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengolah hasil responden yang digunakan untuk penelitian agar bisa ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas ialah, Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31, sedangkan variabel terikat adalah Terhadap Masa Depan keluarga GPIA Cibinong.

Distribusi frekuensi merupakan salah satu cara penyajian sekelompok data hasil pengukuran dari suatu penelitian yang didasarkan pada penyebaran skor dan banyaknya individu yang mendapatkan skor tersebut dalam satu tabel.

1. Pembuatan tabel distribusi kelas interval data variabel X Rentang data :

$$R = 166-51=115$$

$$\text{Banyak Kelas: } K=1+3,3\text{Log } 31 = 1+3,3+1,72 = 7,39$$

Dibulatkan menjadi 7

$$\text{Interval Range : } 115:7,39 = 15,5 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

Tabel 4.1. Kelas Interval Peran Wanita

| Peran Wanita (X) | | | | | |
|------------------|---------|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| No | Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 1 | 51-65 | 2 | 3,8 | 3,8 | 3,8 |
| 2 | 81-95 | 2 | 3,8 | 3,8 | 7,5 |
| 3 | 96-110 | 9 | 17,0 | 17,0 | 24,5 |
| 4 | 111-125 | 6 | 24,5 | 24,5 | 49,1 |
| 5 | 126-140 | 3 | 22,6 | 22,6 | 71,7 |
| 6 | 141-155 | 6 | 24,5 | 24,5 | 96,2 |
| 7 | 156-166 | 1 | 3,8 | 3,8 | 100 |
| Total | | 31 | 100,0 | 100,0 | |

2. Pembuatan tabel distribusi kelas interval data variabel

Y Rentang data : $R = 169-71=46$

Banyak Kelas : $K = 1+3,3 \text{ Log } 31 = 1+3,3+1,72=7,39$

Dibulatkan menjadi 7

Interval Range : $98:7,39 = 13,2$ dibulatkan menjadi 13

Tabel 4.2 Kelas Interval Variabel Y

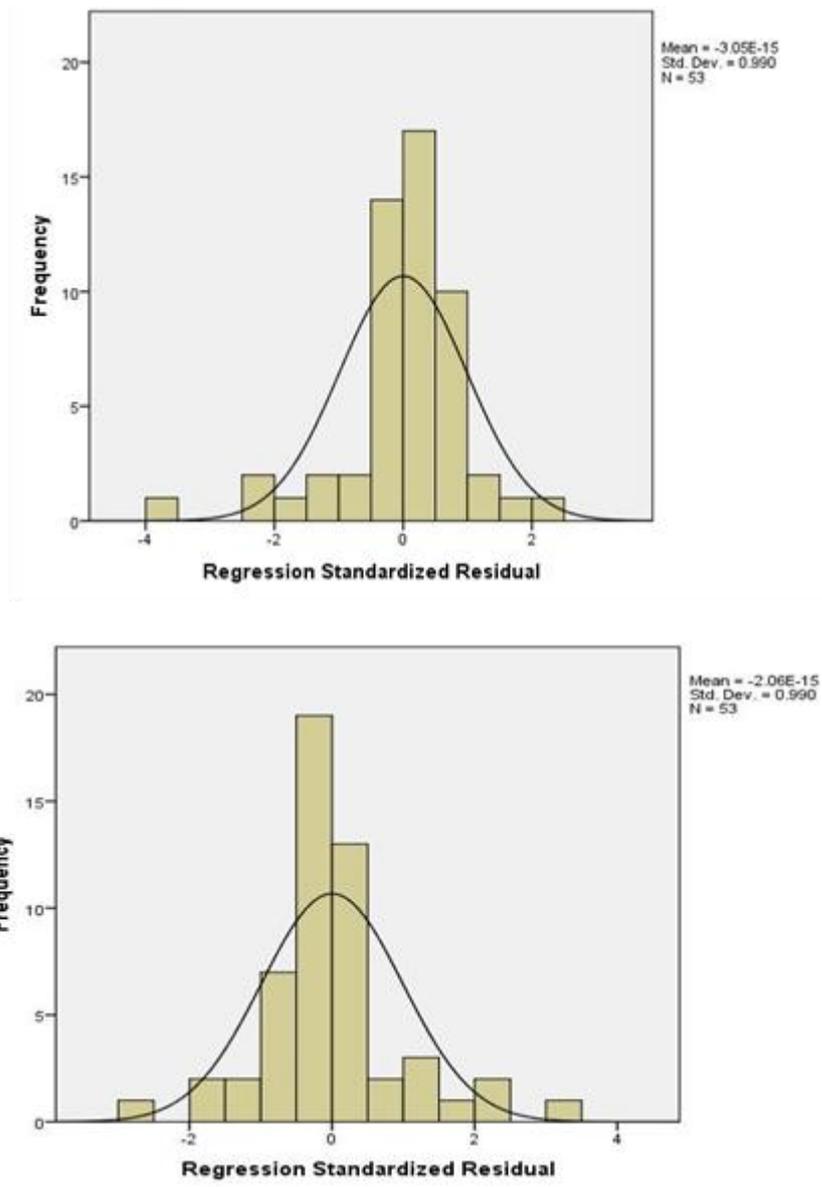
| Masa Depan Keluarga (Y) | | | | | |
|-------------------------|---------|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| No | Valid | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 1 | 71-83 | 3 | 5,7 | 5,7 | 5,7 |
| 2 | 84-96 | 2 | 3,8 | 3,8 | 9,4 |
| 3 | 97-109 | 5 | 9,4 | 9,4 | 18,9 |
| 4 | 110-122 | 4 | 22,6 | 22,6 | 41,5 |
| 5 | 123-135 | 9 | 17,0 | 17,0 | 58,5 |
| 6 | 136-148 | 4 | 22,6 | 22,6 | 81,1 |
| 7 | 149-161 | 3 | 17,0 | 17,0 | 98,1 |
| 8 | 162-174 | 1 | 1,9 | 1,9 | 100,0 |
| Total | | 31 | 100,0 | 100,0 | |

Secara garis besar keadaan distribusi frekuensi jemaat interval data masa depan keluarga mengenai peranan Wanita Kristen berdasarkan Amsal 31:10-31 terhadap masa depan keluarga GPIA Cibinong. Kesamaan yang menonjol terlihat pada jumlah kelas (7 kelas) dan kelas tertinggi frekuensinya pada kelas interval ke 5 untuk variabel X dan pada kelas interval data ke 5 untuk variabel Y. Gambaran distribusi peranan Wanita Kristen sudah cukup baik, distribusi Masa Depan Keluarga

juga sudah cukup baik dengan Frekuensi 31 responden mendapat nilai sama dengan atau sama di atas rata-rata.

Gambaran distribusi Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

Gambar 4.1 Grafik Peranan Wanita



Distribusi frekuensi mengenai Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong. Kondisi ini

menggambarkan adanya pengaruh yang baik terhadap masa depan keluarga dari peran Wanita yang positif.

Bagian dari statistika deskriptif adalah mencari ukuran gejala pusat (*Central Tendency*) dan variabilitas. Ukuran gejala pusat digunakan untuk menunjukkan terjadinya pemusatan nilai-nilai dalam suatu distribusi. Ukuran variabilitas adalah ukuran derajat penyebaran nilai-nilai dari ukuran gejala pusat dalam suatu distribusi. Dalam mencari hasil nilai-nilai statistika deskriptif ini penulis menggunakan *SPSS 20 For Windows*. Berikut urainnya.

Tabel 4.3 Analisa Statistika Deskriptif

| | Pembentukan Karakter | Lingkungan Sekolah |
|------------------|----------------------|--------------------|
| Rata-rata | 126.75 | 124.68 |
| Standard Error | 3.205 | 3.130 |
| Median | 133 | 136 |
| Modus | 112 | 108 |
| Std. Deviation | 23.332 | 22.788 |
| Varians | 544.381 | 519.299 |
| Std. Of Kurtosis | 644 | 644 |

Distribusi frekuensi mengenai Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong. Kondisi ini menggambarkan adanya pengaruh yang baik terhadap masa depan keluarga dari peran Wanita yang positif.

Bagian dari statistika deskriptif adalah mencari ukuran gejala pusat (*Central Tendency*) dan variabilitas. Ukuran gejala pusat digunakan untuk menunjukkan terjadinya pemusatan nilai-nilai dalam suatu distribusi. Ukuran variabilitas adalah ukuran derajat penyebaran nilai-nilai dari ukuran gejala pusat dalam suatu distribusi. Dalam mencari hasil nilai-nilai statistika deskriptif ini penulis menggunakan *SPSS 20 For Windows*. Berikut urainnya.

Tabel 4.3 Analisa Statistika Deskriptif

| | Pembentukan Karakter | Lingkungan Sekolah |
|------------------|----------------------|--------------------|
| Rata-rata | 126.75 | 124.68 |
| Standard Error | 3.205 | 3.130 |
| Median | 133 | 136 |
| Modus | 112 | 108 |
| Std. Deviation | 23.332 | 22.788 |
| Varians | 544.381 | 519.299 |
| Std. Of Kurtosis | 644 | 644 |

Sebagai hasil penelitian setelah dilakukan analisa data, pengaruh masing-masing variabel X dan variabel Y dapat dijelaskan dengan Pengujian validitas dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan ditemukan $r_{hitung} = 0,990$ dan $r_{tabel} = 0,265$ dikatakan adanya Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong. Peneliti akan menguraikan secara ringkas hasil penelitian dan analisa data terhadap variabel X dan Y, sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data terhadap variabel X dan Y, Peneliti akan menguraikan hasil sebagai berikut:

Pertama, hasil pengujian reabilitas variabel peran Wanita Kristen 24 butir pernyataan memiliki Cronbach Alpha 0,944 dan variabel masa depan keluarga peserta didik dengan 24 butir pernyataan dengan Cronbach Alpha 0,930 memiliki reabilitas tinggi (x) dan Menengah (y).

Kedua, hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.723 lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov yang mana nilai $sig > 0.05$, maka data berdistribusi normal, dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Ketiga, hasil uji linieritas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA diketahui bahwa nilai *deviation from linierity sig.* adalah 0,376 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Peran Wanita Kristen (X) dengan variabel Masa Depan Keluarga (Y).

Keempat, hasil pengujian korelasi melalui aplikasi SPSS diketahui nilai r_{hitung} untuk Peranan Wanita Kristen (x) dan Masa Depan Keluarga (y) yaitu sebesar 0,990. Berdasarkan nilai r_{hitung} (pearson Correlations): jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada korelasi antara variabel, sebaliknya jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka artinya tidak ada korelasi antara variabel. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam pengujian korelasi nilai $R_{hitung} 0,990 > R_{tabel}$

0,265 maka disimpulkan bahwa Peran Wanita Kristen berpengaruh (korelasi) dengan Masa Depan Keluarga.

Berdasarkan nilai korelasi (R) sebesar 0,990 dapat dijelaskan besarnya persentase Peranan Wanita Kristen terhadap Masa Depan Keluarga yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. *Koefisien determinasi* (R²) sebesar 0, yang mengandung pengertian bahwa Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong adalah sebesar 98% sedangkan 2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berkaitan tentang masa depan keluarga.

Kelima, hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel *output coefficients SPSS* dapat dilihat bahwa nilai *sig* variabel peranan Wanita Kristen (X) adalah sebesar 0,878. Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi (*sig*) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis diterima, jika nilai signifikansi (*sig*) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) atau hipotesis ditolak. Dengan demikian pengambilan keputusan signifikansi bahwa nilai $sig.0.878 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa koefisien jalur signifikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian di lapangan mengenai Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong. Dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan wanita Kristen memberikan nilai berdasarkan nilai korelasi (R) sebesar 0,990 dan dijelaskan besarnya prosentase Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong yang disebut koefisien determinasi hasil dari penguadratan R. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,980 yang mengandung pengertian bahwa Peranan Wanita Kristen Berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong adalah 98,0 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kedua, hasil statistik dari hasil penelitian lapangan dapat diketahui bahwa hubungan antara peranan wanita Kristen (X) adalah sebesar 0,878 dan 'masa depan keluarga (Y) sebesar 0,398, ini menyatakan signifikan dengan nilai $sig, 0878 < probabilitas 0,05$ dan hipotesis diterima yaitu Peranan Wanita Kristen memberi pengaruh yang signifikan dengan nilai $sig, 878 < probabilitas 0,05$ berdasarkan Amsal 31:10-31 Terhadap Masa Depan Keluarga GPIA Cibinong.

REFERENSI

Alice Mathews, *Wanita yang dibentuk Allah, Duta Harapan Dunia*. 2022.

Diana Raya Beverly Hendrickson. *Wanita Idaman* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1992).

Diana Raya, Beverly Hendricson. *Wanita Idaman* (Yayasan Kalam Hidup. Jln. Naripan 67 Bandung 40112)

Gary R. Collins. *Konseling Kristen yang Efektif*. Malang: Seminari Alkitab Asia Tenggara, 1998.

Jacob Nahuway, *Istri Yang Cakap Melebihi Permata*, Yogyakarta: penerbit ANDI, 1990.

Justin Wan & Rosmaida Sianipar. *Wanita Terpilih Pilihan Allah*. Yogyakarta: penerbit ANDI, 2018.

pdf.

Ruth F. Selan. *Pedoman Pembinaan Warga Jemaat* (Bandung: Kalam Hidup, 2019).

Shendy Carolina Lumintang. *Keistimewaan Wanita Kristen dalam Perspektif Theologis* (Geneva Insani Indonesia, 2017).

Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak, Remaja* (BPK Gunung Mulia, 1993).

Singgih D. Gunarsa. Yulia Singgih D. Gunanarsa. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga* (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1993).

Soerjono Soekanto (2002:243). *Jurnal administrasi Publik*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id>.

Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, *Kamus Cerdas Bahasa Indonesia terbaru* (CV. Persada Agung Harapan).

Tim Bahasa Pustaka Agung Harapan, *Kamus Cerdas Indonesia terbaru*, Persada Agung Harapan.